PENJELAJAH

Allah di PIHAKKU!

Kepada Sahabatku,
Sekarang aku telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatku, Allah adalah Bapaku yang di Surga, dan aku adalah anak kesayangan-Nya. Allah menghendaki supaya aku mengasihi-Nya dan menikmati kehadiran-Nya.

Untuk menikmati kehadiran-Nya, aku harus tahu dua hal: aku harus tahu bahwa semua dosa-dosaku telah diampuni dan aku harus tahu bagaimana Allah mengasihiku.

Allah telah mengampuni aku!

Dulu aku adalah pendosa dan melakukan banyak dosa. Dosa-dosaku memisahkan aku dari Allah. Dosa-dosaku seperti beban berat bagiku. Oleh karena Allah mengasihi aku, Dia telah menyingkirkan semua penghalang antara diri-Nya dan aku.

DOSAKU

Bagaimana Allah membersihkan seluruh dosa-dosaku? Dia membersihkannya dengan meletakkan seluruh dosa-dosaku di dalam anak-Nya. Alkitab mengatakan, "... Tuhan telah menimpakan kepada-Nya [Yesus] kejahatan [dosa-dosa] kita sekalian." (Yesaya 53:6).
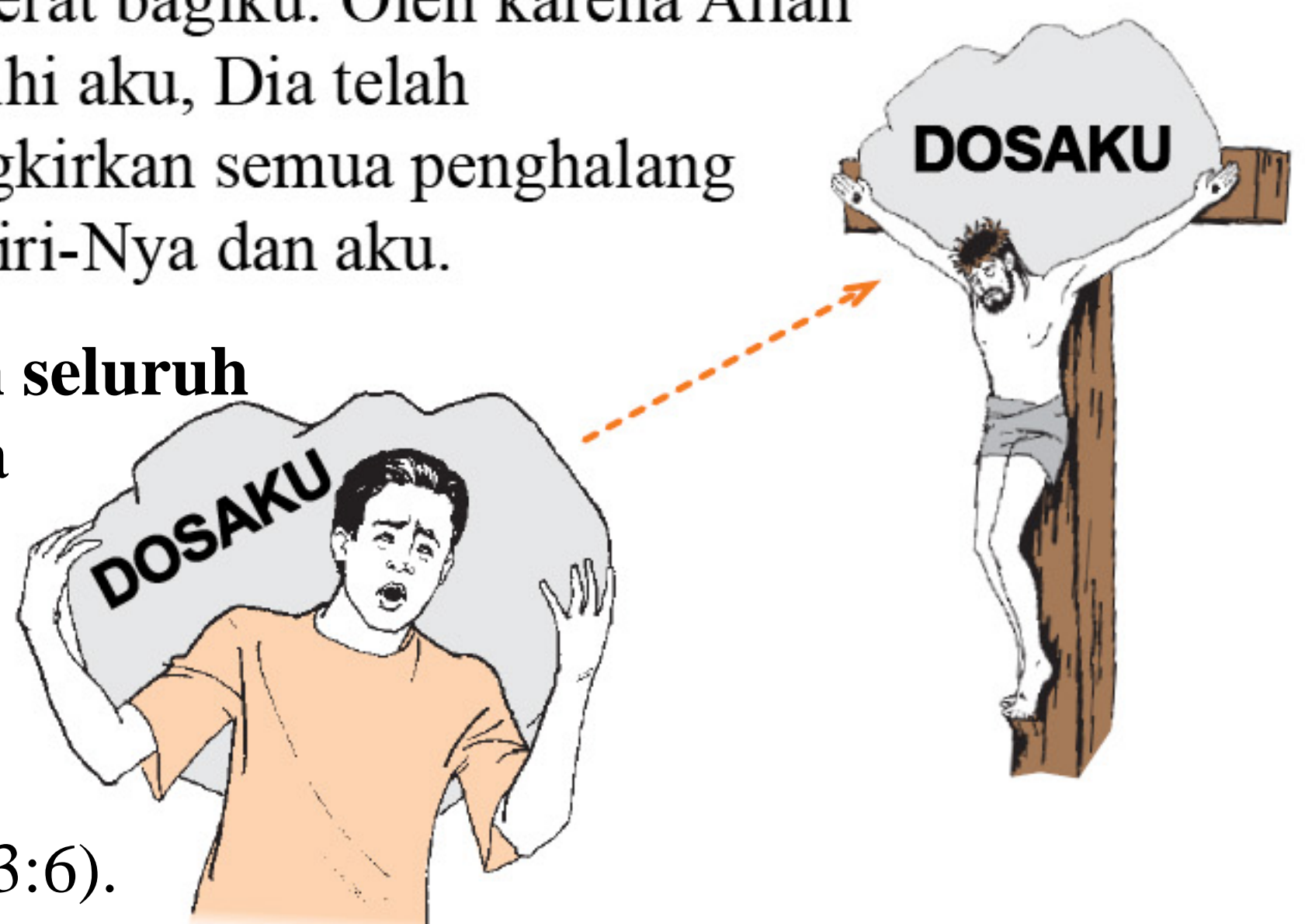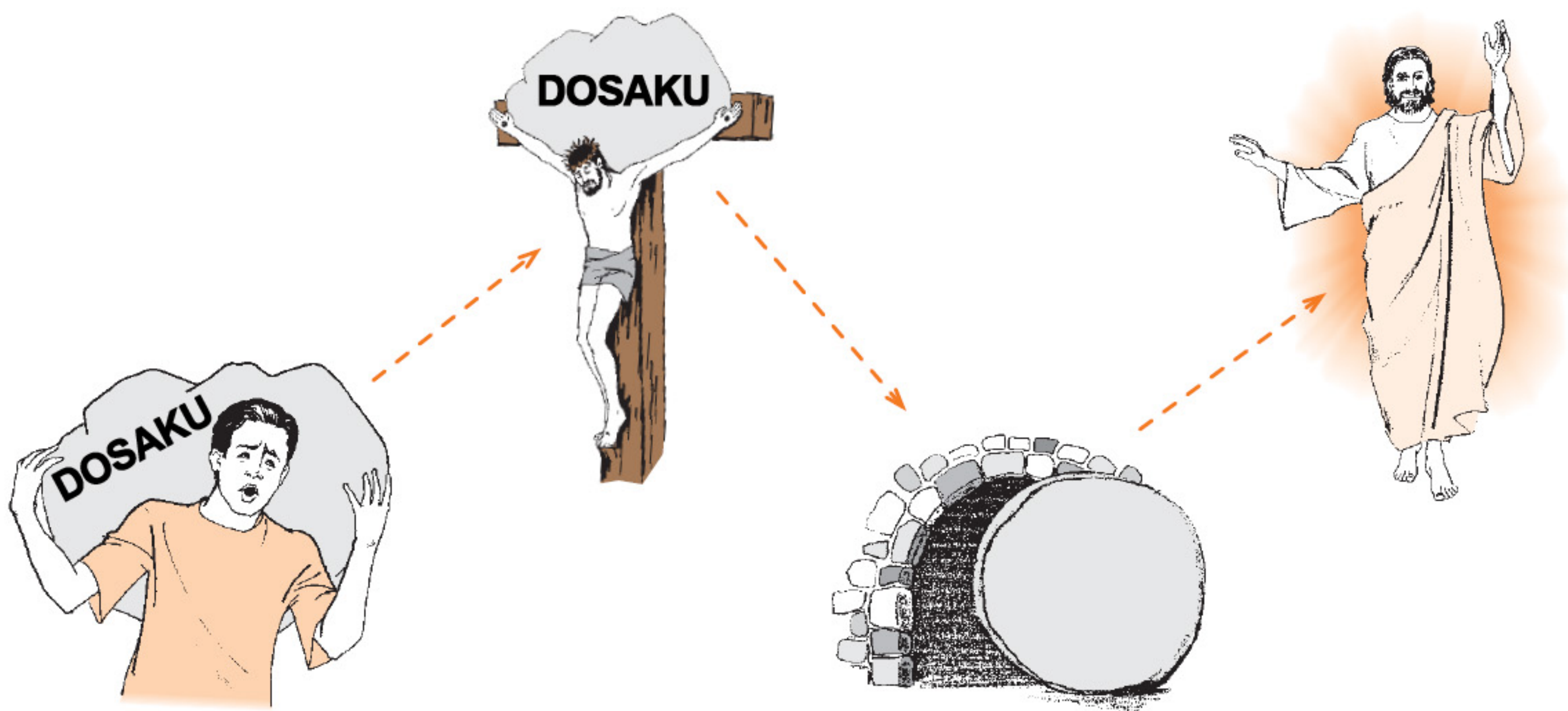
DOSAKU

Seluruh dosaku ada pada Yesus ketika Dia tergantung di atas kayu salib, tapi semuanya sudah hilang saat Dia bangkit dari kematian. Apa yang terjadi dengan dosa-dosaku? Allah menghapusnya. Semuanya lenyap selamanya karena Yesus membayar lunas untuk semuanya itu.

Apa yang terjadi saat aku berdosa setelah aku menerima keselamatan? Apakah aku tidak lagi berada dalam keluarga Allah? Tidak, sama sekali tidak seperti itu. Sekali aku berada dalam keluarga Allah, aku akan selalu berada dalam keluarga Allah.

Ketika aku berdosa, dosaku berada di antara Bapa Surgawiku dan aku. Dosa membuat aku kehilangan sukacita. Aku seharusnya tidak melanjutkan lagi melakukan tindakan-tindakan yang mendukakan Bapa di Surga.

Apa yang seharusnya aku lakukan? Aku seharusnya segera datang kepada Allah setelah aku menyadari bahwa aku berdosa dan mengakui dosa-dosaku kepada-Nya. Aku berkata kepada-Nya, "Bapa, aku telah berdosa. Ampunilah aku. Aku sungguh menyesal. Aku tidak ingin melakukan hal-hal yang menyakiti hati-Mu."

Allah mengampuni aku karena Yesus mati untuk dosa itu. Alkitab mengatakan, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita daripada segala kejahatan."(I Yohanes 1:9).

Bagaimana perasaan Allah terhadap aku

Untuk merasakan kehadiran Tuhan, aku tidak hanya tahu bahwa dosa-dosaku sudah diampuni, tapi aku juga harus tahu bagaimana perasaan Allah terhadap aku saat ini.

Untuk mengetahui bagaimana perasaan Allah terhadap kita, Yesus menceritakannya dalam Lukas, pasal 15, tentang "anak yang hilang". Kata "hilang" berarti berontak, tidak taat, dan pemboros. Dalam cerita ini bapa mewakili Allah, dan anak yang hilang mewakili kita semua.

Anak yang Hilang

Ada seorang bapa yang mempunyai dua anak laki-laki. Si bungsu suka memberontak. Dia ingin pergi dari rumah dan melakukan hal-hal yang diinginkannya. Dia meminta kepada ayahnya harta warisan yang menjadi bagiannya. Ayahnya memohon supaya dia tidak pergi. Tapi anaknya ini suka memberontak, jahat, dan ingin berbuat semaunya sendiri. Ayahnya memberinya sejumlah uang yang banyak. Anak bungsu ini mengemasi barang-barangnya dan pergi dari rumah.

Anak bungsu ini pergi ke negeri yang jauh dari rumahnya. Dia memilih teman-teman yang salah. Dia mulai melakukan hal-hal yang berdosa dan menghambur-hamburkan uangnya. Seluruh uangnya segera habis, dan juga "teman-temannya" meninggalkan dia.

Anak bungsu ini mulai kelaparan. Pekerjaan yang didapatnya hanyalah sebagai penjaga babi-babi. Dia sangat kotor dan compang camping. Dia begitu lapar sampai-sampai dia ingin makan makanan babi.

Suatu hari anak bungsu ini mulai berpikir tentang rumah ayahnya dan semua hal baik yang ada di sana. Dia berpikir, "Pembantu-pembantu ayahku punya banyak makanan dan tempat tinggal yang baik, sedangkan aku di sini kelaparan dalam kandang babi. Aku akan kembali kepada ayahku dan berkata kepadanya, 'Bapa, aku telah berdosa terhadap Surga dan terhadap bapa, dan aku tidak layak lagi disebut anak bapa. Jadikanlah aku sebagai orang upahan bapa.'"

Anak bungsu itu meninggalkan kandang babi dan pulang ke rumah. Dalam perjalanan pulang dia memikirkan bagaimana ayahnya akan menerimanya. Apakah ia akan marah kepadanya? Apakah ia akan mengijinkannya menjadi salah satu orang upahannya? Apakah ia akan mengatakan bahwa dia tidak boleh pulang ke rumah karena dosa-dosanya?

Bagaimana ayahnya menerimanya? Ayahnya melihatnya dari jauh dan segera berlari untuk menjumpainya.

Anak bungsu ini ingin mengatakan kepada ayahnya betapa dia sangat menyesal atas semua tindakannya dan meminta pengampunan, tetapi ayahnya memeluknya dan terus menciuminya.

Sekarang anak bungsu ini tahu dua hal: (1) Dia tahu bahwa ayahnya mengampuninya. (2) Dia tahu bagaimana perasaan ayahnya kepadanya. Melalui tindakannya, ayahnya berkata, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!"

Yesus menceritakan cerita ini kepada kita karena Dia ingin kita tahu bagaimana Allah menerima kita ketika kita datang kepada-Nya dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat kita. Dia berlari menemui kita.

Allah mengampuni dan menyambut kita dalam keluarga-Nya dengan sukacita besar! Dia tidak mempertahankan satu halpun terhadap kita. Allah berkata bahwa Dia bahkan tidak mengingat dosa-dosa kita. Dia berkata, "Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka." (Ibrani 10:17).

Allah mengasihiku! Allah telah memberikan Roh Kudus untuk tinggal di dalamku, oleh karena itu aku tahu bagaimana perasaan-Nya terhadap aku sekarang. Melalui Roh Kudus, Allah berbicara kepadaku, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!" Alkitab mengatakan, "Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus ..." (Roma 5:5)

Aku mengasihimu!
Aku mengasihimu!
Aku mengasihimu!
ROH KUDUS

Allah di pihakku! **Allah tidak hanya mengasihiku, tapi Dia berada di pihakku.** Allah selalu menginginkan yang terbaik buat aku. Jika Allah berada di pihakku, tidak peduli siapa yang melawan aku. Allah itu sangat berkuasa. Tidak ada yang dapat mengalahkan-Nya. "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" (Roma 8:31).

Dalam Perjanjian Lama, Daud adalah raja Israel yang terbesar. Dia mempunyai banyak musuh dan sering berada dalam medan pertempuran. Meskipun Daud menghadapi banyak kesulitan, dia tidak pernah kalah dalam pertempuran. Daud mengetahui bahwa dia selalu berkemenangan karena Allah ada di pihaknya. Daud berkata, "Maka musuhku akan mundur pada waktu aku berseru; aku yakin, bahwa Allah memihak KEPADAKU." (Mazmur 56:10).

Kamu dan aku dapat berkata seperti itu juga. Katakan pada dirimu sendiri sekarang: "Aku tahu bahwa Allah di **pihakku**!"

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Allah telah mengampuni semua dosaku.** Saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, Allah mengampuni semua dosa-dosaku.

2. **Allah mengasihiku.** Melalui Roh Kudus, Allah berkata kepadaku, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!"

3. **Allah di pihakku.** Tidak peduli apapun yang terjadi, aku tahu bahwa Allah di pihakku. Dia akan selalu di pihakku! Ini berarti bahwa Allah selalu menginginkan yang terbaik untukku.

ayat hafalan "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" Roma 8:31

doaku *"Bapa, aku berterimakasih bahwa Engkau telah mengampuni semua dosaku, bahwa Engkau mengasihiku dengan segenap hati-Mu, dan bahwa Engkau selalu menginginkan yang terbaik untukku. Aku berterima kasih dan memuji-Mu untuk keselamatan yang sedemikian besar. Dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 3
Hadiah Istimewa

Cerita sebelumnya: *Jared menjelaskan kepada Lisa apa yang telah dipelajarinya dari Beth tentang keselamatan, jaminan, dan pengampunan. Ketika Jared pergi untuk meminta maaf kepada Carlos, Lisa mengingatkannya agar berhati-hati.*

Jared ingin berbicara dengan Beth sebelum dia berjumpa dengan Carlos dan Alex. Beth sedang duduk di serambi depan rumahnya. Beth menyambutnya dengan tersenyum, "Hai, aku telah membuat sesuatu untukmu, Jared!"

"Apa itu?" tanya Jared.

"Itu adalah pedang rahasiamu," dia menjawab sambil melihat wajah Jared yang bertanya-tanya. "Ini adalah pembatas buku untuk Alkitabmu."

Di sisi yang satu, Beth telah menulis, "Ambillah ... pedang Roh, yaitu Firman Allah." (Efesus 6:17).

Di sisi yang lain, dia telah menulis, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau." (Mazmur 119:11)

"Wow! Ini luar biasa, Beth. Terimakasih," kata Jared. Dia datang ke sana untuk memberitahukannya tentang doanya kemarin malam dan pembicaraannya dengan Lisa. "Aku harus meminta maaf kepada Carlos dan Alex. Simpan dulu pedangku. Aku akan kembali untuk mengambilnya dan memberitahukanmu apa yang terjadi."

Jared mendengar Carlos dan Alex sedang batuk di belakang gudang peralatan di halaman belakang milik keluarga Simon. Kemudian Alex berjalan dari belakang gudang dan berkata, "Lihat kemari. Inilah pendeta cilik. Kamu bisa pergi sekarang, pengkhotbah cilik, kami tidak butuh kamu di sini."

Jared tidak mau pergi, meskipun Alex sudah menyuruhnya pergi. Dia melanjutkan berjalan menuju Alex dan sekarang Carlos datang dari belakang gudang. "Aku datang untuk mengatakan bahwa aku menyesal telah begitu marah sama kamu kemarin." Jared menjelaskan tanpa berpikir panjang. Dia menelan ludahnya dengan berat, kemudian masuk ke dalam, "Aku telah meminta Yesus untuk mengampuni aku, dan aku tahu Dia telah mengampuniku. Aku harap kamu juga."

Baik Carlos maupun Alex tidak berkata apa-apa, tetapi Jared melihat Carlos dan memberitahu bahwa dia tampak pucat. "Carlos," tanyanya, "Apa kamu baik-baik? Kelihatannya kamu sakit."

"Dia tidak sakit," kata Alex cepat. "Mengapa kamu tidak pergi saja, pengkhotbah cilik? Kami tidak mau kamu ada di sini."

Carlos terhuyung-huyung. Jared memegang pundaknya. "Ayo pulang, kawan. Kamu perlu istirahat." Carlos meletakkan tangannya pada Jared dan mereka berdua berjalan keluar.

Tiba-tiba, Alex mendorong Jared. "Tinggalkan Carlos sendiri, aku beritahu. Dia sudah bukan temanmu lagi."

Jared menggertakkan giginya dan tetap berjalan bersama Carlos. Carlos terlihat pusing dan bergelayut pada Jared sepanjang perjalanan pulang.

Lisa melihat Jared dan Carlos berjalan di halaman. Dia membantu Jared membawa Carlos ke kamarnya. Wajahnya menunjukkan perhatian. "Aku baru tahu kalau Alex bikin masalah," katanya. "Kamu merokok, kan, Carlos?" tanyanya dengan suara penuh kepastian.

Carlos mengangguk. "Itu yang pertama kali, tapi aku tidak menyukainya. Perutku sakit sekali." Dia membenamkan kepalanya pada bantal sambil merintih kesakitan. Mereka mendengar Ibu Carlos dan Lisa pulang, maka Jared menyingkir.

Jared teringat kalau ia meninggalkan pedang rahasianya pada Beth. Saat dia berjalan, dia diberitahu kalau Beth meninggalkannya di kursi di mana dia duduk tadi siang, Di samping itu ada sebuah pesan dari Bibi Emily.

Ketika Jared sampai di kamarnya, dia lelah dan patah semangat. Itu seperti minggu pertamanya sebagai seorang Kristen baru yang penuh dengan masalah. Dia melihat pembatas buku warna perak yang dibuat Beth untuknya. Kemudian dia membuka pesan dari Bibinya. Dia tersenyum saat dia membaca ayat Alkitab di halaman bawah.

Jared mengambil Alkitabnya dan membuka 2 Petrus 3:18: " Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus ..."

Jared berpikir sendiri, " Satu-satunya jalan aku bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus adalah membaca tentang Dia dalam Alkitab."

Pada hari Senin pagi, sarapan terlambat karena orang tua Jared baru berdebat. Jared tidak banyak makan dan terburu-buru berangkat ke sekolah. Dia berharap orang tuanya jadi orang Kristen seperti orang tua Beth. Tapi dia bersukur karena orang tuanya dapat selalu bersama-sama.

Saat Jared berlari menuju pintu sekolah, Dan Foster mengulurkan kakinya dan menyandungnya. Semua orang memanggilnya si Raksasa Dan karena dia lebih besar dari teman-teman di kelasnya. Dia lebih tua karena beberapa kali tidak naik kelas.

Jared tergeletak di sisi jalan. Wajahnya memerah karena malu sembari dia berdiri. Kemudian dia teringat pedang rahasianya.

"Tetapi bertumbuh dalam kasih karunia ..." Jared menarik nafas panjang sambil berdiri pelan-pelan. Kemarahannya mencair dan dia masuk ke sekolah tanpa berkata apa-apa.

Dalam pelajaran kesenian, gurunya, Pak Tomkins, mengumumkan bahwa pameran kesenian akan diadakan hari Jumat siang. Dia mendorong semuanya untuk menyelesaikan proyek berbahan kulit pada hari Jumat.

Jared sangat senang karena Pak Tomkins pernah memuji pekerjaannya beberapa kali. Jared merasa yakin dapat memenangkan sebuah hadiah. Lawan terberatnya adalah Dan Foster. Dan tidak begitu pandai di sekolah, tapi tugas keseniannya sangat bagus. Dompet yang dibuatnya sangat indah.

"Aku akan melakukan yang terbaik," kata Jared pada dirinya sendiri. "Sekalipun aku mendapat tempat kedua." Dia bekerja keras selama pelajaran kesenian. Dan juga mengerjakan yang terbaik supaya selesai pada hari Jumat. Saat dia berhenti hanyalah saat dia mengganggu Jared. Ini membuat Pak Tomkins menegur mereka sehingga menjengkelkan Jared.

Apakah Dan dapat membawa Jared ke dalam masalah?

Apa yang Jared lakukan terhadap Dan?

Jangan lewatkan apa yang terjadi selanjutnya!

Lembar Pertanyaan

Penjelajah 2 - Pelajaran 3

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Bagaimana Allah membersihkan dosa-dosaku?

☐ a. Dia hanya berpura-pura bahwa Dia tidak tahu tentang itu.
b. Dia meletakkan semua dosa-dosaku pada anak-Nya di atas kayu salib.

2. Sekali aku berada dalam keluarga Allah,

☐ a. Aku selalu berada dalam keluarga-Nya.
b. Aku berada dalam keluarga-Nya sampai aku berdosa.

3. Ketika aku berdosa setelah aku diselamatkan,

☐ a. Aku datang pada Tuhan dan mengaku bahwa aku berdosa terhadap-Nya.
b. Aku hanya perlu mengampuni diriku sendiri dan berlalu begitu saja.

4. Bagaimana perasaan Tuhan terhadapku sekarang?

☐ a. Dia kecewa terhadap aku dan berharap aku dapat berlaku lebih baik.
b. Dia mengasihiku dengan segenap hati.

5. Allah ingin aku tahu bahwa Dia ada di pihakku,

☐ a. Hanya saat aku berlaku baik.
b. Tidak peduli apapun yang terjadi.

seputar Pelajaran 4

Temukan ...

- **Apakah artinya "dilahirkan kembali"?**
- **Bagaimana kita bisa "dilahirkan kembali"?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L3–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 3

Dari:

PRANGKO